

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Timbulan sampah dihasilkan di pasar gading rejo kecamatan gading rejo kabupaten pringsewu yaitu sebanyak 6,3 ton/hari yang terdiri dari sampah basah dan sampah kering.
2. Pada tahap identifikasi sampah belum terpisah antara sampah organik dan anorganik.
3. Volume sampah yang di hasilkan di pasar gading rejo untuk sampah toko yang dihasilkan sampah kering 12,6 kg, kios sampah yang di hasilkan sampah basah 2,8 kg dan sampah kering 13,3 kg, sedangkan untuk hamparan sampah yang dihasilkan sampah basah 15,35 kg dan sampah kering 5,2 kg.
4. Pengelolaan sampah di pasar gading rejo kecamatan gading rejo kabupaten pringsewu masih kurang baik pada tahap penyimpanan karena hanya (36%) pedagang yang memiliki tempat penampungan sampah kontainer. Untuk pedagang yang tidak memiliki kontainer (64%) membuang sampah disekitartempat berdagang.
5. Pada tahap pengangkutan sampah diangkut setiap hari dengan gerobak sampah dengan kapasitas 1,5 m³, sistem pengelolaan sampah sebagaimana tertera tampak atas.
6. Masih kurangnya jumlah sarana kebersihan dan tenaga kebersihan seperti peralatan pengelolaan sampah dan pelindung diri (APD).

7. UMR masih sesuai kabupaten pringsewu waktu kerja 4 jam perhari, sehingga tidak melibatkan 8 jam perhari.

B. Saran

1. Diharapkan setiap pedagang memiliki tempat penampungan sampah (kontainer) yang memenuhi syarat dan terpisah antara sampah basah dan sampah kering. Kemudian volumenya sesuai dengan jumlah timbulan sampah yang dihasilkan oleh masing – masing pedagang. kontainer yang di butuhkan masing- masing pedagang bereda sesuai dengan jumlah timbulan samapah yang di hasilkan, untuk kontainer toko di butuhkan 49 kontainer dengan volume 37,9 kg, untuk kios kontainer di butuhkan 155 dengan volume 10,1 kg dan 43,16 kg, sedangkan untuk hamparan kontainer di butuhkan 147 dengan volume 49,33 kg dan 17,7 kg.
2. Diharapkan perbaikan pengelolaan sampah dengan melakukan penambahan tenaga kebrsihan serta perbaikan atau penggantian saranakebersihan.
3. Perlu adanya peraturan berupa pemberian sanksi terhadap peraturan bagi pedagang yang tidak mmeiliki tempat sampah dan petugas yang tidak menggunakan APD saat berkerja.
4. Perlu diadakan survei tentang pola tarif redistribusi bagi pedagang berapa jumlah bayaran yang maksimal pedagang bayarkan, sehingga dengan peningkatan pendapatan dari redistribusi kebersihan dapat digunakan untuk peningkatan saranan dan prasaranan serta kesejahteraan petugas.